

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Kajian Pustaka	8
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Kegunaan Hasil Penelitian	10
G. Definisi Operasional	11

BAB II	TINJAUAN UMUM TENTANG JUAL BELI, KEPEMIMPINAN DAN KEADILAN DISTRIBUSI	
A.	Pengertian Jual Beli.....	19
B.	Dasar Hukum Jual Beli.....	20
C.	Rukun dan Syarat Jual Beli	23
D.	Pengertian Distribusi.....	29
E.	Kebijakan Distribusi dalam Sistem Ekonomi Islam	31
F.	Prinsip Distribusi dalam Sistem Ekonomi Islam.....	33
G.	Distribusi Secara Merata: Konstruksi Keadilan Distribusi	46
BAB III	GAMBARAN TENTANG SISTEM JUAL BELI BERAS BERSUBSIDI (RASKIN) DI DESA NGARESKIDUL KECAMATAN GEDEG KABUPATEN MOJOKERTO	
A.	Keadaan Umum Desa Ngareskidul	49
1.	Keadaan Geografis	49
2.	Struktur Organisasi	50
3.	Kependudukan dan Keadaan Sosial Ekonomi	51
B.	Latar Belakang Program Raskin	56
C.	Kriteria Miskin dan Ketentuan Pendistribusian dalam Program Raskin	59

D. Sistem Jual Beli Beras Bersubsidi (Raskin) di Desa Ngareskidul Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto	62
1. Latar Belakang Sistem Jual Beli Beras Bersubsidi (Raskin) di Desa Ngareskidul Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto	62
2. Praktek Sistem Jual Beli Beras Bersubsidi (Raskin) di Desa Ngareskidul Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto	64
3. Akibat Sistem Jual Beli Beras Bersubsidi (Raskin) di Desa Ngareskidul Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto	69
ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP SISTEM JUAL BELI BERAS BERSUBSIDI (RASKIN) DI DESA NGARESKIDUL KECAMATAN GEDEG KABUPATEN MOJOKERTO	
A. Analisis Sistem Jual Beli Beras Bersubsidi (Raskin) di Desa Ngareskidul Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto	72
B. Analisis Hukum Islam Terhadap Sistem Jual Beli Beras Bersubsidi (Raskin) di Desa Ngareskidul Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto.....	75
PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIODATA PENULIS**

DAFTAR TABEL

Halaman

TABEL 3.1: LUAS WILAYAH DESA MENURUT KEGUNAAN	50
TABEL 3.2: KEADAAN PENDUDUK MENURUT USIA KELOMPOK PENDIDIKAN	52
TABEL 3.3: JENIS MATA PENCAHARIAN PENDUDUK DESA.....	53
TABEL 3.4: SARANA PENDIDIKAN MASYARAKAT.....	53
TABEL 3.5: JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA.....	56
TABEL 3.6: SARANA IBADAH	56

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ز	Zal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ڙ	Syin	Sy	Es dan Ye



س	Sad	س	Es (dengan titik di bawah)
د	Dad	د	De (dengan titik di bawah)
ت	Ta	ت	Te (dengan titik di bawah)
ز	Za	ز	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	Hamzah	'	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monofong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :

 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *talaq*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *bid'i*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *khulu'*.

3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
 - a. Vokal rangkap *q* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Syawkāniy*.
 - b. Vokal rangkap *q* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *al-Lujayn*
 4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *Uqūd*, *zariyah*, dan *muruū'ah*.
 5. *Syaddah* atau *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *Sullām*, *saddun*, *tayyib*.
 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *al-Lujayn*.
 7. *Ta' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *maslahah al-mursalah* atau *maslahatul mursalah*.
 8. Tanda *apostrof* ('') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *fugahā'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *Iqrar*.